

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS (STUDI KASUS PADA PT. XYZ)

Krisna Islamey Arifin^{*1}, Anita Akhiruddin²

^{*1}Program Studi manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: *1krisarifinstudy@gmail.com, 2anitaakhiruddin83@umg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas. (2) Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas. (3) Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas. (4) Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas pada PT XYZ

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder melalui salah satu karyawan bagian departemen kinerja keuangan grup yaitu laporan keuangan perusahaan dari PT XYZ 2021-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rasio likuiditas mengindikasikan bahwa hasil rasio yang diperoleh masih dibawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan yang berarti belum likuid atau kurang baik. (2) Rasio profiltabilitas mengindikasikan bahwa hasil rasio yang diperoleh masih rasio dibawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan yang berarti kurang baik. (3) Rasio solvabilitas mengindikasikan bahwa hasil rasio yang diperoleh masih rasio dibawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan yang berarti kurang baik. (4) Rasio aktivitas mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan hasil rasio diatas standar perusahaan yang berarti dapat dikatakan baik.

Kata Kunci: Laporan_keuangan; Rasio; Likuiditas; Profabilitas; Kinerja_keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) the company's financial performance based on the liquidity ratio. (2) The company's financial performance based on the profitability ratio. (3) Financial performance based on solvency ratio. (4) Financial performance based on the activity ratio at PT XYZ

This study uses a quantitative method of descriptive approach. The source of data obtained is secondary data through one of the employees of the group's financial performance department, namely the company's financial statements from PT XYZ 2021-2022.

The results of this study show that (1) The liquidity ratio indicates that the ratio results obtained are still below the standards set by the company, which means that it is not liquid or not good. (2) The profilability ratio indicates that the ratio results obtained are still below the standard set by the company, which means that it is not good. (3) Solvency ratio indicates that the ratio obtained is still below the standard set by the company, which means that it is not good. (4) The activity ratio indicates that the results obtained show the results of the ratio above the company's standards, which means that it can be said to be good.

Keywords: Laporan_keuangan; Ratio; Liquidity; Profability; Kinerja_keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran vital dalam menyediakan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang berguna bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan kreditor. Laporan ini mengandung informasi penting yang memungkinkan para pengambil keputusan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, merencanakan strategi masa depan, serta mengambil keputusan bisnis yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menilai kinerja keuangan, terdapat berbagai rasio yang dapat digunakan

untuk menggambarkan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan, di antaranya adalah rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mengelola aset lancar secara optimal. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka panjang. Sementara itu, rasio aktivitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendukung operasional dan mendorong produktivitas (Kasmir:2014).

Secara proses, penilaian kinerja keuangan melalui rasio keuangan diawali dengan pengumpulan dan pengolahan data dari laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi dan neraca. Data ini kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk memberikan indikasi tertentu mengenai likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan. Misalnya, tingkat likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan adanya potensi masalah dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek, yang dapat mengancam stabilitas operasional. Sementara itu, tingkat profitabilitas yang rendah dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

PT XYZ merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa logistik dan transportasi, perdagangan bahan bangunan, manufaktur dan perdagangan barang industri, dan pertambangan. Sebagai bagian dari industri logistik juga menghadapi tantangan serupa. Penelitian Aisyah (2021) yang telah melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT XYZ periode 2017-2020 namun belum menghitung seluruh rasio keuangan salah satunya yaitu rasio aktivitas. Hasil penelitian yang didapat pada PT XYZ pada periode 2018 hingga 2020 mengalami fluktuatif dan sempat mengalami kenaikan di tahun 2018. Rasio yang dihitung untuk menilai kesehatan perusahaan diantaranya return on equity, return on investment, cash rate, current rate, quick rate, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan rasio modal sendiri.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT XYZ

No	Pos Akun	Periode	
		2021	2022
1	Aset	1.976.500	1.957.380
2	Liabilitas	1.401.878	1.383.351
3	Ekuitas	574.622	574.029
4	Laba Bersih	27.543	10.367

Sumber: Laporan Keuangan PT XYZ (Diolah), 2021-2022

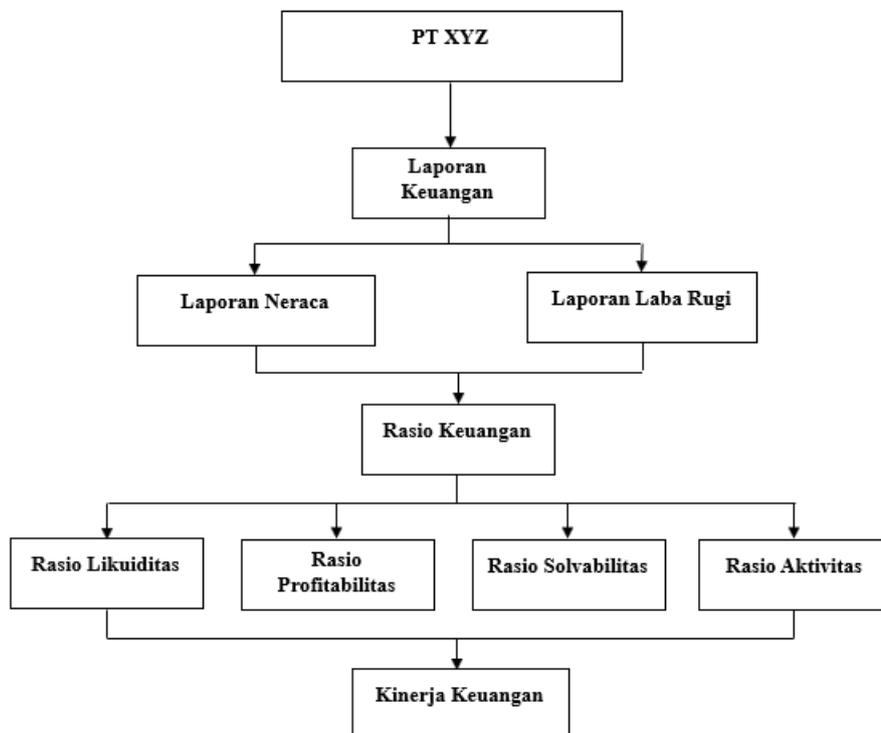
Melalui penelitian dari tabel tersebut bahwa jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, dan jumlah laba bersih terjadi penurunan dari tahun 2021 menuju tahun 2022. Pada pos akun aset mengalami penurunan sebesar Rp19.120 (0,96%) yang disebabkan oleh penurunan nilai dari aset tetap dan kerugian operasional untuk menutupi beban yang ada. Pos akun liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp18.527 (1,32%) yang disebabkan oleh pembayaran utang usaha dan penjualan aset untuk melunasi utang. Pos akun ekuitas mengalami penurunan Rp593 (0,10%), dan pos akun laba bersih mengalami penurunan drastis sebesar Rp17.176 (62,3%) yang disebabkan oleh penurunan penjualan produk yang lebih rendah dari periode sebelumnya dan banyaknya kompetitor sehingga adanya perubahan preferensi konsumen.

Berdasarkan analisis tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu untuk mengetahui kondisi baik atau buruk dari kinerja keuangan perusahaan dari PT XYZ periode 2021-2022. Alat yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan berupa rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.

Berdasarkan analisis dan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas (Studi Kasus Pada PT XYZ)“.

Kerangka Pikir

Berdasarkan ulasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan maka kerangka pikir penelitian dapat diperhatikan pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pusat dari PT XYZ yang bertempat di Jalan Raya Veteran Nomor 129, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Proses Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2024 di Departemen Kinerja Keuangan Grup (KKG) menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. “Data kuantitatif merupakan data penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya yang menekankan pada makna” (Sugiyono:2018).

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai “data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti dokumen, arsip, laporan, dan publikasi yang tersedia sebelumnya” (Sugiyono, 2018). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang diberikan oleh salah satu karyawan pada departemen kinerja keuangan grup. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan PT XYZ tahun 2021 hingga 2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari salah satu narasumber karyawan departemen kinerja keuangan grup PT XYZ. Penelitian ini dilakukan ketika waktu magang selama lima bulan dari tanggal 5 Agustus hingga 31 Desember yang dilakukan secara luring. Hasil penelitian ini merupakan hasil dari perhitungan rasio keuangan untuk dilakukan analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dalam periode 2021-2022 adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi jangka pendeknya. Berikut merupakan hasil penelitian atas dua rasio dari tiga rasio likuiditas, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*) :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2021	Rp 1.065.196	Rp 1.186.720	0,89 kali (89%)
2022	Rp 1.135.105	Rp 1.250.345	0,90 kali (90%)
Rata-rata Rasio			0,895 kali (89,5%)
Standar Perusahaan			200%

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil penelitian ini PT XYZ periode 2021 aktiva lancar yang dimiliki sebesar Rp 1.065.196 dan hutang lancar sebesar Rp 1.186.720 sehingga menghasilkan 0,897 (89%) artinya kemampuan hutang yang harus segera dilunasi dengan aktiva lancar

dan setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aset lancar Rp 0,897. Sedangkan pada periode 2022 aktiva lancar yang dimiliki sebesar Rp 1.135.105 dan hutang lancar Rp 1.250.345 sehingga menghasilkan 0,907 (90%) artinya kemampuan untuk membayar hutang lancar harus segera terlunasi oleh aktiva lancar dan setiap hutang lancar Rp 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp0,907.

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Kas (%)
2021	Rp 177.491	Rp 1.186.720	14,95%
2022	Rp 174.458	Rp 1.250.345	13,95%
Rata-rata Rasio			14,45%
Standar Perusahaan			50%

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil penelitian ini PT XYZ pada tahun 2021 memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 177.491 dan Hutang Lancar sebesar Rp 1.186.720 sehingga hasil dari rasio kas sebesar 0,149 yang artinya kemampuan hutang harus segera dilunasi dengan kas yang tersedia di perusahaan dan setiap hutang lancarnya Rp1,00 dijamin oleh kas Rp0,149 (14%). Sedangkan pada tahun 2022 memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 174.458 dan hutang lancar sebesar Rp 1.250.345 sehingga hasil dari rasio kas sebesar 0,139 yang artinya kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dilunasi dengan kas yang tersedia oleh perusahaan dan setiap hutang lancar Rp1,00 dijamin oleh kas Rp 0,139 (13%).

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut merupakan hasil penelitian menggunakan rasio *Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity* :

1. Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Tabel 4 Hasil Perhitungan *ROE* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity Ratio (%)
2021	Rp 27.543	Rp 574.622	4,79%
2022	Rp 10.367	Rp 1.957.380	0,52%
Rata-rata Rasio			2,65%
Standar Perusahaan			40%

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil dari pengembalian atas ekuitas ini di PT XYZ pada tahun 2021 memiliki laba bersih sebesar Rp 27.543 dan modal bersih sebesar Rp 574.622 sehingga menghasilkan margin 0,047 (4,7%). Sedangkan pada tahun 2022 memiliki laba bersih sebesar Rp 10.367 dan modal sendiri sebesar Rp 1.957.380 sehingga menghasilkan margin 0,018 (1,8%).

2. Pengembalian Atas Aset (*Return On Asset*)

Tabel 5 Hasil Perhitungan *ROE* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Asset Ratio (%)
2021	Rp 27.543	Rp 1.967.500	1,40%
2022	Rp 10.367	Rp 1.957.380	0,53%
Rata-rata Rasio			0,96%
Standar Perusahaan			30%

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil dari pengembalian atas aset ini di PT XYZ pada tahun 2021 memiliki laba bersih sebesar Rp 27.543 dan memiliki total aktiva sebesar Rp 1.967.500 sehingga menghasilkan margin 0,014 (1,4%). Sedangkan pada tahun 2022 memiliki laba bersih sebesar Rp 10.367 dan total aktiva sebesar Rp 1.957.380 sehingga menghasilkan margin 0,005 (0,5%).

3. Gross Profit Margin Rasio

Tabel 6 Hasil Perhitungan *GPM* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bruto	Pendapatan	Gross Profit Margin Ratio (%)
2021	Rp 288.431	Rp 4.194.267	6,88%
2022	Rp 294.437	Rp 4.106.680	7,17%
Rata-rata Rasio			7,02%
Standar Perusahaan			30%

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki laba bruto sebesar Rp 288.431 dan pendapatan sebesar Rp 4.194.267 sehingga menghasilkan rasio sebesar 6,88 (6%). Sedangkan pada tahun 2022 memiliki laba bersih sebesar Rp 294.437 dan pendapatan sebesar Rp 4.106.680 sehingga menghasilkan rasio sebesar 7,17 (7%).

4. Net Profit Margin Rasio

Tabel 7 Hasil Perhitungan *NPM* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Net Profit Margin Ratio (%)
2021	Rp 27.543	Rp 4.194.267	0,66%
2022	Rp 10.367	Rp 4.106.680	0,25%
Rata-rata Rasio			0,45%
Standar Perusahaan			20%

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki laba bersih sebesar Rp 27.543 dan pendapatan sebesar Rp 4.194.267 sehingga menghasilkan rasio sebesar 0,66%. Sedangkan pada

tahun 2022 memiliki laba bersih sebesar Rp 10.367 dan pendapatan sebesar Rp 4.106.680 sehingga menghasilkan rasio sebesar 0,25%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi jangka panjangnya. Berikut merupakan hasil penelitian atas dua rasio yaitu *debt to assets ratio* and *debt to equity ratio* :

1. Rasio Liabilitas atas Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Tabel 1 Hasil Perhitungan *DAR* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Aktiva	Debt To Asset Ratio (%)
2021	Rp 1.401.878	Rp 1.967.500	71,25%
2022	Rp 1.383.351	Rp 1.957.380	70,67%
Rata-rata Rasio			70,96%
Standar Perusahaan			35%

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki total liabilitas sebesar Rp 1.401.878 dan total aset sebesar Rp 1.976.500 sehingga menghasilkan rasio sebesar 0,709 (70,9%) yang artinya setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan Rp70,90 dibiayai dengan liabilitas dan Rp29,10 disediakan oleh pemegang saham. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki total liabilitas sebesar Rp 1.383.351 dan total aset sebesar Rp 1.957.380 sehingga menghasilkan rasio sebesar 0,706 (70,6%) yang artinya setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan Rp70,6 dibiayai dengan liabilitas dan Rp29,40 disediakan oleh pemegang saham.

2. Rasio Liabilitas atas Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 8. Hasil Perhitungan *DER* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Debt To Equity Ratio (%)
2021	Rp 1.401.878	Rp 574.622	249%
2022	Rp 1.383.351	Rp 574,029	240%
Rata-rata Rasio			244%
Standar Perusahaan			81%

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki total liabilitas sebesar Rp 1.401.878 dan total ekuitas sebesar Rp 574.622 sehingga menghasilkan rasio sebesar 2,439:1 (249,3%) yang artinya 249,3% dari setiap eukitas menjamin liabilitas (utang). Pada tahun 2022 memiliki total liabilitas sebesar Rp1.383.351 dan total ekuitas sebesar Rp 574.029 sehingga menghasilkan rasio 2,409:1 (240,9%) yang artinya 240,9 dari setiap ekuitas menjamin liabilitas (utang)

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas (Activity Ratio) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola semua sumber daya dengan efektif dan efisien. Berikut merupakan hasil penelitian dua rasio yaitu rasio perputaran total aset dan rasio perputaran aset tetap :

1. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*)

Tabel 2 Hasil Perhitungan *TATO* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	Total Asset Turnover
2021	Rp 4.194.267	Rp 1.976.500	2,12 kali
2022	Rp 4.106.680	Rp 1.957.380	2,09 kali
Rata-rata Rasio			2,11 kali
Standar Industri			2 kali

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki pendapatan sebesar Rp 4.194.267 dan total aktiva Rp 1.976.500 sehingga menghasilkan rasio 2,122. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki pendapatan sebesar Rp 4.106.680 dan total aktiva sebesar Rp 1.957.380 sehingga menghasilkan rasio 2,098 yang artinya kemampuan dana pada aset tetap untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan pada PT XYZ 2021 berputar 2,1 kali dan 2022 berputar 2,0 kali.

2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Receivable Turnover* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Piutang	Receivable Turnover
2021	Rp 4.194.267	Rp 731,196	5,73 kali
2022	Rp 4.106.680	Rp 782,897	5,24 kali
Rata-rata Rasio			5,48 kali
Standar Industri			15 kali

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki pendapatan sebesar Rp 4.194.267 dan piutang sebesar Rp 731,196 sehingga menghasilkan rasio 5,736 yang artinya kemampuan dana aset tetap untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan pada PT XYZ berputar 5,73 kali. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki pendapatan sebesar Rp 4.10.680 dan piutang sebesar Rp 782,897 sehingga menghasilkan rasio sebesar 5,24 yang artinya kemampuan dana aset tetap untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan PT XYZ berputar 5,24 kali dalam satu periode.

3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Inventory Turnover* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Persediaan	Inventory Turnover
2021	Rp 4.194.267	Rp 136,017	30,8 kali
2022	Rp 4.106.680	Rp 131,211	31,3 kali
Rata-rata Rasio			31,5 kali
Standar Industri			20 kali

Sumber: Data diolah, 2024

PT XYZ pada tahun 2021 memiliki pendapatan sebesar Rp 4.194.267 dan persediaan sebesar Rp 136.017 sehingga menghasilkan rasio 30,8. Sedangkan pada

tahun 2022 memiliki pendapatan sebesar Rp 4.10.680 dan piutang sebesar Rp 131.211 sehingga menghasilkan rasio sebesar 31,3 kali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT XYZ menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang telah disajikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan PT XYZ periode 2021-2022 berdasarkan Analisis Rasio

Likuiditas

Berdasarkan analisis hasil perhitungan rasio likuiditas pada laporan keuangan PT XYZ periode 2021-2022 yang dilakukan oleh penulis menghasilkan rata rata rasio lancar sebesar 89,5% yang berarti dari hasil angka tersebut masih dibawah standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 200% artinya dalam kondisi tidak baik atau belum likuid. Sebab, dari kondisi tersebut artinya perusahaan belum mampu dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancarnya. Rata-rata rasio kas yang mampu menghasilkan 14,45% yang berarti dalam keadaan tidak baik dan tidak likuid, angka tersebut masih dibawah standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 50% yang artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan alat likuid yang dapat dicarikan dalam bentuk kas dan setara kas secara keseluruhan. Dari hasil kedua rasio diatas, maka perusahaan harus melakukan penegelolaan aset lancar yang lebih efisien dengan cara meningkatkan pengelolaan persediaan dan mengurangi persediaan yang tidak diperlukan atau tidak produktif untuk mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan biaya persediaan guna meningkatkan likuiditas perusahaan.

2. Kinerja Keuangan PT XYZ periode 2021-2022 berdasarkan Analisis Rasio

Profitabilitas

Berdasarkan analisis hasil perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT XYZ periode 2021-2022 yang dilakukan oleh penulis menghasilkan rata rata rasio pengembalian atas ekuitas sebesar 2,65% yang berarti dari hasil angka tersebut masih dibawah standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 40% artinya dalam kondisi tidak baik atau belum likuid. Sebab, dari kondisi tersebut artinya perusahaan belum mampu dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki dikarenakan semakin besar rasio ini maka perusahaan semakin baik dalam mengelola modal dan menghasilkan laba. Rata-rata rasio pengembalian atas aset yang mampu menghasilkan 0,96% yang berarti dalam keadaan tidak baik dan tidak likuid, angka tersebut masih dibawah standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 30% yang artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dari kedua hasil rasio diatas maka perusahaan harus melakukan evaluasi beban bunga yang tinggi dan membayar hutang berbunga yang lebih tinggi terlebih dahulu guna mengurangi beban bunga.

3. Kinerja Keuangan PT XYZ periode 2021-2022 berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas

Berdasarkan analisis hasil perhitungan rasio solvabilitas pada laporan keuangan PT XYZ periode 2021-2022 yang dilakukan oleh penulis menghasilkan rata rata rasio liabilitas atas aset sebesar 70,96% yang berarti dari hasil angka tersebut lebih tinggi dari standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 35% artinya dalam kondisi tidak baik atau belum likuid. Sebab, dari kondisi tersebut artinya perusahaan belum mampu untuk mengelola aset yang dimiliki terhadap liabilitasnya secara keseluruhan. Rata-rata rasio atas modal yang mampu menghasilkan 244% yang berarti dalam keadaan tidak baik dan tidak likuid, angka tersebut masih dibawah standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 81% yang dimana rasio ini dinyatakan dalam keadaan baik apabila semakin rendah angka rasio karena total liabilitas dapat dijamin oleh total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dari kedua hasil rasio diatas maka perusahaan harus melakukan menghindari penambahan utang yang tidak produktif atau menjual aset tetap yang tidak produktif untuk melunasi sebagian utang dan menjaga tingkat keamanan dalam membayar utang atau kewajiban jangka panjangnya.

4. Kinerja Keuangan PT XYZ periode 2021-2022 berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas

Berdasarkan analisis hasil perhitungan rasio aktivitas pada laporan keuangan PT XYZ periode 2021-2022 yang dilakukan oleh penulis menghasilkan rata rata rasio perputaran aset tetap sebesar 2,11% yang berarti dari hasil angka tersebut lebih tinggi dari standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 2 kali artinya dalam kondisi baik. Sebab, dari kondisi tersebut artinya perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif karena semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Rata-rata rasio piutang yang mampu menghasilkan 5,48% yang berarti dalam keadaan tidak baik, angka tersebut masih dibawah standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 15%. Rata rata rasio perputaran persediaan sebesar 31,5 kali yang berarti dari hasil angka tersebut lebih dari standar rasio yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 20% artinya dalam kondisi baik. Sebab, dari kondisi tersebut artinya perusahaan mampu untuk mengelola inventaris yang efektif termasuk penjualan maksimal. Dari ketiga hasil rasio diatas, maka perusahaan harus mempertahankan aset yang dimiliki secara efisien dan mempertahankan perputaran persediaan secara efisien dengan cara fokus pada perputaran barang yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT XYZ pada tahun 2021-2022 yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas sebagaimana telah disampaikan sebelumnya dapat ditarik simpulan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas dilihat dengan dari rata rata *current ratio* dan *quick ratio* yang menentukan kinerja keuangan perusahaan yang belum baik atau tidak likuid

dibanding dengan rata-rata industri saat ini yang mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan kurang memadai untuk memenuhi standar ideal.

2. Rasio Profitabilitas yang diamati dari rata-rata *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang belum baik dibandingkan rata-rata industri.
3. Rasio Solvabilitas berdasarkan dari rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity* (DER) menunjukkan hasil yang belum baik dibanding rata-rata industri saat ini.
4. Rasio Aktivitas yang dihasilkan dari rata-rata *Asset Turnover Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, *Inventory Turnover Ratio* menunjukkan hasil dalam keadaan baik karena lebih dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Namun, rata-rata dari *Receivable Turnover* belum cukup baik karena dibawa standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan yaitu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya antara lain:

1. Rasio likuiditas dengan cara mengoptimalkan kas dan setara kas melalui percepatan penagihan piutang atau memperbanyak penjualan tunai daripada penjualan kredit, pengelolaan utang yang baik serta meningkatkan penjualan.
2. Rasio solvabilitas dengan cara meningkatkan profitabilitas agar dapat mengurangi ketergantungan pada utang yang banyak atau tinggi serta pengelolaan kas yang baik.
3. Rasio profitabilitas dengan cara perusahaan perlu melakukan evaluasi strategis terhadap struktur biaya, efisiensi operasional, dan (*market expansion*) guna meningkatkan rasio keuangan perusahaan ke arah yang lebih sehat dan mendekati standar yang ditetapkan.
4. Rasio aktivitas dengan cara berfokus pada optimalisasi penggunaan seluruh aset perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan kredit dan strategi penagihan untuk meningkatkan rasio ini mendekati standar industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniasari, R. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur*
- Permithadewi, S. A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN INDONESIA, TBK* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA SURABAYA).

- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Reviandani, W. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Tarsija, T., & Pandaya, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 73-93.
- Wijaya, F., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). *PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (Studi Kasus Pada Pt. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015)*